

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis kemampuan koneksi matematis berdasarkan pemahaman konseptual peserta didik dalam penyelesaian Sistem Persamaan Linier Dua Variabel yang dilakukan kelas VIII SMP Negeri 2 Tembelang, dapat disimpulkan bahwa:

1. Peserta didik dengan pemahaman konseptual tinggi dalam menyelesaikan soal sistem persamaan linier dua variabel mampu memenuhi semua indikator kemampuan koneksi matematis dalam penelitian ini. Indikator yang dipenuhi yaitu koneksi matematis antar konsep matematika, koneksi matematika dengan bidang studi lainnya dan koneksi antar topik matematika dalam kehidupan sehari-hari.
2. Peserta didik dengan pemahaman konseptual sedang dalam menyelesaikan soal sistem persamaan linier dua variabel mampu memenuhi 2 indikator kemampuan koneksi matematis dalam penelitian ini. Indikator yang dipenuhi yaitu koneksi matematis antar konsep matematika dan koneksi antar topik matematika dalam kehidupan sehari-hari. Pada indikator koneksi matematika dengan bidang studi lainnya, peserta didik masih belum mampu menggunakan dan menyelesaikan soal SPLDV dengan dikaitkan bidang Ilmu Pengetahuan Alam.
3. Peserta didik dengan pemahaman konseptual rendah dalam menyelesaikan soal sistem persamaan linier dua variabel hanya mampu memenuhi 1

indikator kemampuan koneksi matematis dalam penelitian ini. Indikator yang dipenuhi yaitu koneksi antar topik matematika dalam kehidupan sehari-hari. Pada indikator koneksi matematis antar konsep matematika dan koneksi matematika dengan bidang studi lainnya, peserta didik masih belum mampu menggunakan konsep-konsep SPLDV yang dikaitkan konsep persegi panjang dan bidang IPA sehingga peserta didik tidak mampu untuk menyelesaikan permasalahannya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas, berikut peneliti memiliki beberapa saran yang perlu disampaikan.

1. Bagi Guru

Guru matematika SMP Negeri 2 Tembelang dapat menekankan konsep sistem persamaan linier dua variabel dikaitkan dengan bidang studi lain menggunakan strategi *Problem Based Learning* untuk membantu peserta didik mengembangkan pemahaman konsep lebih mendalam dan membangun kemampuan koneksi matematis.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyadari adanya keterbatasan dalam waktu penelitian sehingga belum mampu menggali informasi secara maksimal. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya melakukan penelitian mengenai kemampuan koneksi matematis berdasarkan pemahaman konseptual peserta didik secara maksimal selain penggunaan materi sistem persamaan linier dua variabel secara. Hal tersebut untuk memperkuat temuan yang sudah dipaparkan dalam penelitian ini.